

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di sini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.² Data dalam penelitian yang peneliti lakukan ini di analisis secara statistik, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Pre-experimental design*, dengan tipe *One-Group Pretest-*

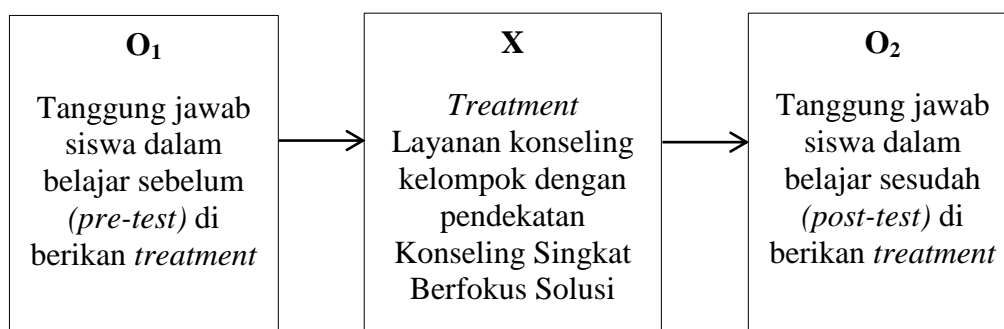
¹Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Ekperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

²Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 5-6.

Posttest Design. Dikatakan *Pre-experimental design*, Karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sebenarnya, maka disebut sebagai desain pra-eksperimen. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel dan sampel tidak dipilih secara acak.³

Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest* yang mana pada desain ini pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:⁴

Gambar 3.1
Desain Penelitian



³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiattatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

⁴*Ibid.*, 74.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau beberapa tempat dimana data akan dikumpulkan.⁵ Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Puruk Cahu yang berlokasi di Puruk Cahu Seberang Jl. Bhayangkara RT 06 Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS di SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel adalah sejumlah subyek yang mencerminkan populasinya atau memiliki karakteristik yang dimiliki populasinya.⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa, sampel dipilih berdasarkan fakta di sekolah SMAN 2 Puruk Cahu. Pada penetapan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

⁵Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 149.

⁶Eddy Roflin, Iche andriyani Liberti, dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: NEM, 2021), 5.

⁷Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *STATISTIK PENDIDIKAN* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 39.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel karena adanya suatu tujuan atau suatu pertimbangan tertentu.⁸ Adapun pertimbangan penetapan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Rekomendasi dari guru BK dan guru mata pelajaran SMAN 2 Puruk Cahu berdasarkan hasil dari wawancara bahwa pada kelas XI IIS SMAN 2 Puruk Cahu terdapat siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar yang rendah.
- b. Siswa yang terindikasi memiliki tanggung jawab dalam belajar yang rendah berdasarkan hasil *pre-test*.
- c. Siswa yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan elemen awal yang menjadi dasar pertimbangan pemutusan suatu kebijakan. Secara sederhana data adalah kumpulan dari fakta-fakta yang dapat memberikan gambaran luas suatu keadaan.⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan

⁸*Ibid.*, 43.

⁹Putra, "Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis-Jenis Data dan Contohnya" <https://salamadian.com/pengertian-data/>

penelitian.. Data primer penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan persentase lembar kuesioner tanggung jawab siswa dalam belajar di SMAN 2 Puruk Cahu berkenaan dengan indikator tanggung jawab siswa dalam belajar.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak atau sumber lain saat ini disebut sebagai data sekunder. Jadi penulis tidak secara langsung mengumpulkan data dari objek yang diteliti. Data sekunder biasanya diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu dan data diterima dalam bentuk jadi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah perihal lokasi wilayah penelitian; seperti alamat sekolah; kondisi siswa dan tenaga pendidik disekolah yang dilakukan penelitian tersebut.

2. Sumber data

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁰ Informan dalam penelitian ini ialah sumber data yang berupa informasi yang didapatkan dari Kepala Sekolah tempat penelitian, wali kelas, guru bimbingan dan konseling serta Staf Tata Usaha SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

¹⁰Ainur Rosyidah, "Internalisasi Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Sunan Giri Prigen" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, 71, <https://core.ac.uk/download/pdf/155775676.pdf>.

b. Responden

Responden ialah individu yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai subjek, responden penelitian adalah siswa kelas XI IIS SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.

Tabel 3.2
Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	TPD
	Data Primer: a. Tanggung jawab siswa dalam belajar b. Efektivitas Konseling Kelompok Singkat Berfokus Solusi	a. Siswa b. Siswa	a. Kuesioner b. Kuesioner
	Data Sekunder: a. Gambaran umum lokasi wilayah penelitian dan visi misi SMAN 2 Puruk Cahu. b. Data kondisi siswa dan tenaga pendidik, jumlah siswa, guru dan staf c. Data keadaan sarana prasarana	a. Staf TU b. Staf TU c. Staf TU	a. Observasi dan dokumentasi b. Observasi dan dokumentasi c. Observasi dan dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹Jadi kuesioner disini untuk mengetahui tingkat tanggung jawab siswa dalam belajar sebelum dan sesudah diberikannya konseling kelompok dengan pendekatan Konseling Singkat Berfokus Solusi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.¹² Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang di wawancarai.¹³ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terbuka, dimana wawancara ini ditujukan kepada wali kelas, guru bimbingan dan konseling dan beberapa siswa kelas XI IIS di SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya, untuk menggali informasi dan data terkait sikap tanggung jawab siswa dalam belajar.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹²Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 1.

¹³Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 50.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁴ Observasi langsung yang penulis lakukan adalah mengamati keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok.

Pada pertemuan ke-3 layanan konseling kelompok sebelum layanan konseling dimulai penulis diberi kesempatan oleh guru BK SMAN 2 Puruk Cahu untuk melakukan langsung observasi dikelas XI IIS untuk mengamati perubahan perilaku tanggung jawab dalam belajar siswa ketika mereka diberi tugas pada mata pelajaran Agama. Dari pengamatan ini didapati siswa yang menjadi sampel telah menunjukkan peningkatan perilaku tanggung jawab dalam belajar seperti tidak terlambat masuk kelas saat pembelajaran dimulai, bersungguh-sungguh dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Selanjutnya untuk observasi terkait perilaku tanggung jawab siswa dalam belajar setelah diberikannya perlakuan konseling kelompok menggunakan pendekatan konseling singkat berfokus solusi dengan melalui pedoman observasi sebagai acuan untuk pengamatan. Penulis dibantu oleh guru BK dan guru mata pelajaran untuk melihat

¹⁴Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, 145.

peningkatan perubahan terhadap siswa terkait perilaku tanggung jawab mereka dalam belajar setelah diberikannya perlakuan konseling kelompok.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan dapat berupa dokumen pribadi.¹⁵

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (angket)

Poin-poin berikut yang harus diperhatikan dalam membuat kuesioner (angket):

- a. Soal dan pemberian skor mengacu pada indikator
- b. Konsisten dengan tujuan penelitian
- c. item kuesioner berbentuk pernyataan.
- d. Kuesioner memenuhi kriteria ukur statistik yaitu validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

Formulir jawaban skala likert digunakan oleh penulis untuk memudahkan responden atau siswa menyelesaikan pertanyaan. Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi individu

¹⁵Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 59.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶ yang menggunakan format seperti selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), Jarang (J), dan tidak pernah (TP).

Metode ini digunakan pada saat *pre-test* untuk mengukur sejauh mana tingkat tanggung jawab dalam belajar siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok dengan pendekatan konseling singkat berfokus solusi. Metode ini juga digunakan saat *post-test* untuk mengukur sejauh mana tingkat tanggung jawab siswa dalam belajar sesudah diberikan perlakuan konseling kelompok dengan pendekatan konseling singkat berfokus solusi.

Adapun Skala dalam penelitian ini mengadaptasi dari skripsi yang telah ditulis oleh saudari Rizky Rahmadani berjudul “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di MTS Al-Jamiyatul Al-Wasliyah Tembung Kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020*”

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	
		(+)	(-)
Tanggung Jawab Siswa Dalam Belajar	1. Mandiri	4,9,18,19,25,26	7,8,11,12,17,24,27
	2. Sikap Positif	2,3,6,15,21	5,10,13,14,16,23,28

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

	3. Tekun	1,22,28	20,29
--	----------	---------	-------

Adapun skor jawaban responden terhadap instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Skor alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Skor Jawaban				
	SL	SR	KD	J	TP
<i>Favorable</i> (Pernyataan Positif)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (Pernyataan Negatif)	1	2	3	4	5

Penilaian sikap tanggung jawab dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-5 banyak item 28. Sehingga interval kriteria dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan:

t = Skor tertinggi ideal dalam skala

r = Skor terendah ideal dalam skala

Jk = Jumlah kelas interval

Berdasarkan pendapat tersebut, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Skor tertinggi : $5 \times 28 = 140$

Skor terendah : $1 \times 28 = 28$

Rentang : $140 - 28 = 112$

Jarak interval : $112 / 4 = 28$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria tanggung jawab pada tabel berikut:

Tabel 3.4.
Kriteria Tanggung Jawab Siswa Dalam Belajar

No	Interval	Kriteria
1.	113-140	Sangat Tinggi
2.	85-112	Tinggi
4.	57-84	Rendah
5.	28-56	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu, setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan mengetahui keberhasilan dari eskperimen, untuk mengetahui seberapa besar

¹⁷Binti Khusnul Khotimah, "Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik Self Management Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, h. 89, http://repository.radenintan.ac.id/2605/1/SKRIPSI_LENGKAP_BINTI.pdf.

perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok dengan menggunakan analisis statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik uji T (*t-test*) dua sampel sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata sampel 1

X_2 : Rata-rata sampel 2

s_1 : Simpangan baku sampel 1

s_2 : Simpangan baku sampel 2

s_1^2 : Varians sampel 1

s_2^2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara 2 sampel

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Alat ukur harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi untuk menghindari kesalahan dalam pengukuran data. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan *instrumen*. Suatu instrumen dikatakan valid bila ia mempunyai validitas tinggi, sebaliknya ia akan dikatakan kurang valid jika validitasnya

rendah.¹⁸ Dalam pengujian ini diuji dengan teknik korelasi jawaban disetiap item dikorelasikan dengan total skor dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Untuk mengetahui validitas instrument maka digunakan teknik korelasi produk moment berikut ini:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

$\sum Y$: Jumlah skor butir

$\sum X$: Jumlah skor total¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten.²⁰ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut

¹⁸*Ibid.*, 85.

¹⁹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 89.

²⁰Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 9.

digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap.²¹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25, rumus yang digunakan ialah rumus *cronbach alpha*. Apabila nilai *alpha* lebih dari 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

²¹Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 122.